

Upaya WHO (*World Health Organization*) dalam Menanggulangi Kanker di Korea Selatan melalui *Cancer Control Programme*

Oleh :

Halida

(halida_zia22@yahoo.com)

Pembimbing: YusnaridaEkaNizmi, S.IP,M.Si

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl.H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp.Baru Pekanbaru 28293-Telp/Fax.
0761-63277

Abstract

This research describes the effort of WHO (World Health Organization) within overcome cancer in Republic of Korea through it's programme, Cancer Control Programme. Cancer main health problem in Republic of Korea. The cancer incidence and mortality number in Republic of Korea every year has been increasing. The annual number of cancer deaths has been increasing, it lead cause of death in Korea since 1983, and steadily as Korea becomes an aged society. The purpose of this study to find out the role of WHO within controlling cancer in Republic of Korea.

This research is using descriptive and library research methods. The data and information obtained from books, journals and websites. This research uses pluralism perspective and international organization theory to explain effort of WHO in Republic of Korea.

The result of this research shows that cancer as a world health problem makes WHO try to reduced the cancer incidence and mortality through it's program, Cancer Control Programme. This program promotes national cancer control policies plans and programmes, integrated to noncommunicable diseases and other related problems. National Cancer Control Programme is part of Cancer Control Programme which a public health programme designed to reduce the number of cancer cases and deaths. By using implementation plan, the 5-year survival rate of cancer patients in Korea has improved to 62%.

Keyword : WHO, Cancer in Republic of Korea, Cancer Control Programme

Pendahuluan

Tulisan ini akan membahas mengenai upaya WHO dalam menanggulangi kanker di Korea Selatan. Di Korea Selatan kanker merupakan penyebab kematian utama. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor penyebab dan risiko. Karena hal itu lah WHO dan Korea bekerjasama dalam menanggulangi kanker yang terjadi di Korea.

Kanker biasa disebut tumor ganas atau neoplasma ganas merupakan suatu penyakit yang diakibatkan oleh mutasi (perubahan) gen (DNA) yang menyebabkan sel-sel jaringan tubuh berkembang secara tidak normal dan tidak terkendali. Kanker adalah penyakit tidak menular tetapi sangat berbahaya dan merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia, banyak terdapat jenis kanker di dunia.

Menurut WHO terdapat sekitar 28 jenis kanker di 184 negara. Di beberapa negara berkembang, kanker merupakan penyebab utama kematian. Menurut Globocan 2008 yang diluncurkan oleh *The International Agency for Research on Cancer* (IARC) bahwa di tahun 2008 ada sekitar 12,7 juta kasus kanker baru, 7,7 juta kematian yang disebabkan oleh kanker, 56% dari kasus kanker baru dan 63% kematian akibat kanker di negara berkembang.¹ Globocan 2008 merupakan alat referensi yang diproduksi oleh IARC untuk perkembangan kanker di seluruh dunia.

Ada lebih dari 10 juta kasus kanker di seluruh dunia dan lebih dari 6 juta kematian akibat kanker setiap tahunnya. Dari 10 juta kasus kanker baru setiap tahun, ada 4,7 juta berada di lebih negara-

¹<http://www.iarc.fr/en/media-centre/iarcnews/2010/GLOBOCAN2008.pdf>, diakses pada 24 Januari 2014

negara maju dan hampir 5,5 juta berada di negara-negara kurang berkembang.² Walaupun kanker sering dianggap sebagai masalah utama di negara-negara maju, tetapi lebih dari setengah dari semua penyakit kanker terjadi di negara-negara berkembang. Pada negara maju kanker merupakan penyebab umum kematian terbanyak kedua.

Kanker merupakan penyebab sekitar 12% kematian yang terjadi di seluruh dunia. Dalam jangka waktu sekitar 20 tahun, jumlah kematian akibat kanker akan meningkat dari 6 juta hingga 10 juta.³ Semakin tahun jumlah penderita dan kematian akibat kanker akan terus meningkat.

Laporan dari Globocan 2012 bahwa terjadi kenaikan kasus kanker pada tahun 2012 menjadi 41,1 juta kasus baru dan 8,2 juta kematian akibat kanker. Penyebab umum kematian akibat kanker pada 2012 yaitu kanker paru-paru (19,4 % dari total 1,6 juta), kanker hati (9,1 % dari total 0,8 juta) dan kanker perut (8,8 % dari total 0,7 juta).⁴ Jumlah kematian akibat kanker ini lebih banyak terjadi di negara berkembang yang disebabkan kurangnya deteksi dini dan kurangnya fasilitas pengobatan. Menurut perkiraan ada hampir 4,07 juta kasus baru di kawasan Pasifik Barat di tahun 2008 menurut WHO dan meninggal akibat kanker hampir 2,6 juta orang di kawasan ini.⁵ Penyakit kanker yang terus meningkat di dunia telah mengganggu kesejahteraan dan perkembangan sumber daya manusia.

² _____. 2002. *National Cancer Control Programmes : Policies And Managerial Guidelines. – 2nd Ed.* National. World Health Organization. Geneva, Hlm 17

³ *Ibid*

⁴http://www.iarc.fr/en/media-centre/pr/2013/pdfs/pr223_E.pdf, diakses pada 24 Januari 2014

⁵<http://www.wpro.who.int/topics/cancer/en/>, diakses pada 24 Januari 2014

Republic of Korea (Korea Selatan) adalah sebuah negara yang berada di kawasan Asia Timur berbatasan dengan semenanjung korea pada sebelah selatan dan sebelah utara dengan Korea Utara. Pada tahun 2010 populasi di Korea Selatan adalah 48.874.530 dengan kepadatan penduduk sekitar 489 per km persegi.⁶ Pertumbuhan penduduk semakin meningkat 3% selama 1960 namun pada dekade berikutnya melambat menjadi 2%. Pada tahun 2010 pertumbuhan penduduk menurun karena semakin usia penduduk yang semakin tua. Beberapa tahun terakhir, tingkat kesuburan rendah muncul sebagai tantangan yang serius bagi pemerintah. Untuk mengatasi ini pemerintahan bekerja untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan membentuk rencana yang komprehensif untuk keluarga.

Perubahan gaya hidup dan struktur sosial ekonomi serta peningkatan perawatan medis dan kesehatan telah mengubah penyebab utama kematian. Penyakit menular dan akut yang menjadi penyebab utama kematian pada masa dahulu telah diganti oleh penyakit yang tidak menular dan kronis. Penyakit tidak menular telah menjadi penyebab utama kematian pada masa sekarang. Pada tahun 1980 penyakit tidak menular sudah mulai meningkat, terdapat beberapa penyebab utama kematian pada tahun 2009 yaitu kanker (neoplasma ganas), serebrovaskular, jantung, bunuh diri, diabetes, kecelakaan lalu lintas, pernapasan kronis, hati, pneumonia dan hipertensi. Peningkatan kematian tersebut disebabkan oleh semakin tua nya penduduk, obesitas, penurunan aktivitas fisik, banyak nya jumlah perokok dan peminum alkohol.

⁶http://www.wpro.who.int/countries/kor/28KORpro2011_finaldraft_ver2.pdf, diakses pada 24 Januari 2014

Kanker di Korea Selatan mempengaruhi laju perekonomian. Adanya beban ekonomi karena kanker dengan total US\$ 11.3 Juta pada tahun 2002.⁷ Pada tahun 2005 beban ekonomi akibat kanker meningkat menjadi US \$ 14.1 Juta.

WHO (*World Health Organization*) merupakan organisasi kesehatan dunia di bawah Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB). WHO bertujuan untuk mengamati, mencegah, mendeteksi dan mengendalikan penyakit di seluruh dunia. WHO juga memiliki tujuan untuk kesehatan dunia yang menyeluruh. Dengan melakukan penelitian dan kerja lapangan yang ditujukan untuk memahami penyakit-penyakit yang ada di seluruh dunia dan mengembangkan pengobatan agar lebih efektif.

WHO didirikan pada tahun 1948 dan bekerja untuk memerangi penyakit di seluruh dunia. Peran WHO dapat dilihat dari kelembagaan dan kebijakan yang dilakukan dalam upaya membangun kesehatan global dan dengan adanya struktur organisasi akan menunjukkan bagaimana kerja WHO dalam mendukung kesehatan dunia baik secara global atau regional.⁸ Dengan menjalankan mandat dan fungsi yang ditugaskan untuk WHO dalam membangun kesehatan global akan membawa perubahan yang diharapkan oleh masyarakat dunia dengan kerjasama yang baik dari negara dan WHO.

WHO juga berkerjasama dengan program-program global yang akan membantu setiap divisi untuk memantau penyakit yang ada. Seperti kanker yang menjadi masalah di dunia, setiap tahun angka kematian terus meningkat yang disebabkan kanker. WHO sebagai organisasi kesehatan dunia harus bisa memikirkan bagaimana cara agar bisa

⁷ *Ibid*

⁸ Anna Gatti And Andrea Boggio. 2009. *Health And Development Toward A Matrix Approach*. Palgrave Macmillan, hlm 16

menekan atau mengendalikan kematian akibat kanker. Untuk mengurangi jumlah angka kematian akibat kanker dan juga menyadarkan manusia akan bahayanya kanker WHO memiliki program khusus kanker yang bertujuan untuk mempromosikan rencana program pengendalian kanker, dan juga melakukan pencegahan, deteksi dini kanker dan pengobatan sesuai dengan perekonomian masyarakat.

Ada dua aktivitas dan program yang dilakukan oleh WHO yaitu *The International Agency for Research on Cancer (IARC)* dan *Cancer Control Programme* yang akan bertanggung jawab menangani kasus kanker yang ada di seluruh dunia.

IARC adalah sebuah badan penelitian kanker yang menangani masalah kanker. Tujuan dari IARC adalah untuk mempromosikan kerjasama internasional dalam penelitian kanker, dengan membawa keterampilan epidemiologi, ilmu laboratorium dan biostatistik untuk mengidentifikasi penyakit kanker sehingga tindakan pencegahan dapat diberikan dan beban penyakit yang diderita dapat berkurang. Anggota pendiri IARC adalah Jerman, Perancis, Italia, Inggris dan Amerika Serikat. Lalu ditambah lagi dengan beberapa negara anggota yaitu Australia, Austria, Belgia, Brazil, Kanada, Denmark, Finlandia, India, Irlandia, Jepang, Norwegia, Belanda, Qatar, Republik Korea, Federasi Rusia, Spanyol, Swedia, Swiss, dan Turki. *Cancer Control Programme* merupakan program WHO yang juga mempromosikan rencana kebijakan untuk pengendalian kanker secara nasional.

Landasan Teori

Dalam sebuah tulisan ilmiah dibutuhkan suatu kerangka teori beserta konsep dan teori yang jelas. Konsep dan teori yang digunakan pun harus relevan

dengan penelitian yang dilakukan. Perspektif yang digunakan adalah pluralisme, dengan tingkat analisa kelompok, konsep yang digunakan adalah *intergovernmental organizations*, sedangkan teori yang digunakan adalah organisasi internasional.

Pluralisme adalah sebuah perspektif yang terdapat dalam hubungan internasional dan berkembang dengan pesat. Pluralisme beranggapan bahwa hubungan internasional tidak hanya sebatas pada negara saja, tetapi juga hubungan antar individu dan kelompok yang negara tidak selalu menjadi aktor utama.⁹ Organisasi internasional juga bisa berperan penting.

Pluralis berpendapat bahwa aktor yang memiliki peranan penting di dalam politik internasional adalah aktor non negara seperti organisasi internasional (pemerintah atau non pemerintah), aktor-aktor lain selain negara juga memiliki peranan yang penting dan negara bukan aktor tunggal, dalam pembuatan kebijakan luar negeri sering terjadi konflik, kompromi dan kompetisi antar aktor di dalam negara sehingga negara bukan merupakan aktor yang rasional, masalah-masalah yang terjadi sekarang sudah meluas pada masalah ekonomi dan sosial tidak hanya masalah-masalah kekuasaan dan keamanan nasional.

Intergovernmental organizations (IGO) atau organisasi antar pemerintah merupakan sebuah organisasi internasional yang anggotanya terdiri dari delegasi resmi pemerintah negara-negara.¹⁰ IGO memiliki tujuan untuk menciptakan mekanisme untuk dunia agar bekerjasama di bidang keamanan dan perdamaian, juga

⁹ Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochmad Yani, 2006. *Pengantar Hubungan Internasional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm 26

¹⁰ *Ibid*, hlm 93

menangani masalah di bidang ekonomi dan sosial.

Perkembangan Penyakit Kanker di Korea Selatan

Kanker di Korea Selatan menjadi penyebab utama kematian pada tahun 1983. Sekitar 190.000 orang didiagnosis kanker di Korea setiap tahun, dan sekitar 72.000 orang meninggal akibat kanker.¹¹ Kematian akibat kanker semakin meningkat selama dua dekade terakhir, sekitar 28,2% kematian akibat kanker pada tahun 2010.¹² Ini artinya bahwa satu dari setiap empat warga Korea menjadi korban dari penyakit ini. Ada empat lokasi utama yang paling umum terserang kanker pada laki-laki di Korea yaitu perut kolorektum, paru-paru dan hati. Sedangkan pada perempuan yaitu perut, payudara, kolorektal, servik, paru-paru dan hati merupakan dua pertiga dari total kanker pada perempuan di Korea.

Jumlah angka kematian akibat kanker pada tahun 2007 adalah 67.561.¹³ Pada tahun 2008, 178.816 kasus kejadian kanker dan kasus kematian sekitar 68.912 di Korea. Pada tahun 2008 perkiraan dari semua jenis kanker pada laki-laki adalah 176,9 per 100 dan pada perempuan 101,9 per seratus. Kanker paru-paru, hati, perut, usus besar dan rektum adalah penyebab kematian paling umum sekitar 62,7% dari semua kematian akibat kanker pada tahun 2008.¹⁴

¹¹<http://www.ncc.re.kr/english/programs/intro.jsp>, diakses pada tanggal 16 juni 2014

¹² *Ibid*

¹³ Kyu-Won Jung, dkk. *Long-term Trends in Cancer Mortality in Korea (1983-2007): A Joinpoint Regression Analysis*. Asian Pacific Journal of Cancer Prevention, Vol 11, 2010, hlm 1451

¹⁴ Kyu-Won Jung, Dkk. *Cancer Statistics In Korea: Incidence, Mortality, Survival, And Prevalence In 2008* <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3072529/pdf/crt-431.pdf>>, Diakses Pada 19 Februari 2014

Menurut laporan dari *Korea Central Cancer Registry and Korea Statistics Office*, untuk kasus kanker baru ada sekitar 192,561 dan untuk kasus kematian akibat kanker dengan jumlah sekitar 69,780 pada tahun 2009.¹⁵ Kejadian kanker di Korea telah meningkat selama dekade terakhir, dengan tingkat usia standar dari 219,9 per 100.000 pada tahun 1999 dan 299,4 pada tahun 2009.¹⁶

Perkembangan kejadian kanker pada tahun 2010 meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2010 kejadian kanker pada laki-laki sebesar 100.014 dan pada perempuan 99.039.

Kanker perut merupakan yang paling sering terjadi pada laki-laki dengan persentase 19,6% dari semua kasus. Kanker kolorektal setelahnya dengan persentasi 15,2%, kanker paru-paru 14,2% dan kanker hati 11,5%. Pada perempuan kanker tiroid merupakan kanker yang paling sering terjadi dari semua kasus dengan persentase 30,1%, lalu kanker payudara 14,3%, perut 10,3%, kolorektal 10,0% dan kanker paru-paru 6,1%.¹⁷

Pada tahun 2011 jumlah semua perkiraan kejadian kanker adalah 216.809 pada laki-laki dan perempuan. Perkiraan kematian akibat kanker pada laki-laki dan perempuan untuk semua jenis kanker yaitu 71.036.¹⁸ Perkembangan penyakit kanker di Korea semakin meningkat dari tahun

¹⁵ *Attributable Cause Of Cancer In Korea in the Year 2009*, <<http://www.ncc.re.kr/english/cyber/ubli01.jsp>>, diakses pada tanggal 26 Januari 2014

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ National Cancer Center. 2013. *Cancer Facts & Figures 2013 in the Republic of Korea*. Ministry of Health, Welfare and Family Affairs. hlm 8

¹⁸ Jung Kyu-Won dan Park Sohee dkk. *Prediction of Cancer Incidence and Mortality in Korea, 2011*. <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3072530/pdf/crt-43-12.pdf>>, diakses pada 19 Februari 2014

sebelumnya. Pada tahun 2012 perkiraan kasus kanker baru pada laki-laki dan perempuan dari semua jenis kanker ada sekitar 234.727. Kasus kanker baru pada laki-laki ada 118.304 dan pada perempuan ada 116.423. Sedangkan perkiraan kasus kematian akibat kanker pada tahun 2012 dengan semua jenis kanker ada sekitar 73.313. Pada laki-laki perkiraan kematian ada sekitar 45.356 dan perkiraan kematian pada perempuan ada sekitar 27.957.¹⁹

Statistik perkiraan kanker setiap tahun akan terus berjalan, perkiraan setiap tahun akan mengalami perubahan terus menerus. Perubahan yang terjadi bisa berupa peningkatan atau penurunan statistik. Dengan mengetahui statistik kanker setiap tahunnya akan memudahkan pemerintah melakukan evaluasi dan merencanakan program pengendalian kanker untuk mencegah peningkatan statistik kanker yang terjadi setiap tahunnya.

Pencegahan Kanker di Korea Selatan oleh WHO

Korea Selatan bergabung dengan WHO pada tanggal 17 Agustus 1949. Ditangani oleh Kantor Perwakilan di Taipei, China dari tahun 1959 hingga 1 Januari 1965 hingga terbentuknya Kantor Perwakilan WHO di Seoul, Korea Selatan.²⁰

Kantor Hubungan Negara WHO didirikan pada tahun 1962, menjadi kantor perwakilan pada tahun 1965 dan kembali menjadi Kantor Hubungan Negara pada tahun 1999. Sejak 17 Agustus kantor diasuh oleh seorang asisten administrasi, dan semua hubungan telah ditangani oleh

Kantor Regional Pasifik Barat di bawah Kantor Direktur, Program Manajemen.²¹

WHO yang merupakan organisasi internasional memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan kesehatan dunia. Salah satunya dalam menanggulangi kanker di dunia, dalam program nya yaitu *Cancer Control Programme*.

Cancer Control Programme

Cancer Control Programme memiliki misi utama yaitu untuk mempromosikan rencana kebijakan dan pengendalian kanker nasional yang disatukan untuk penyakit tidak menular dan hal terkait lainnya. *Cancer Control Programme* memiliki fungsi inti untuk menetapkan norma dan standar, mempromosikan pengawasan, menganjurkan bukti berbasis pencegahan, deteksi dini, pengobatan dan paliatif yang disesuaikan dengan pengaturan ekonomi sosial yang berbeda.²²

Program pengawasan kanker yang efektif dan efisien membutuhkan manajemen yang kompeten agar dapat mengidentifikasi prioritas dan perencanaan sumber daya serta mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya untuk menjamin kemajuan dan memenuhi tujuan yang telah direncanakan. Dengan adanya manajemen yang baik akan membuat suatu program dapat dikelola dengan baik dan meningkatkan mutu program. Manajemen yang baik sangat penting untuk menjaga semangat dan untuk memperkenalkan setiap perubahan yang dibutuhkan. Pendekatan manajemen mutu juga akan meningkatkan kinerja program.

National Cancer Control Programme merupakan bagian dari *Cancer Control*

¹⁹ Jung Kyu-Won dan Park Sohee dkk. *Prediction of Cancer Incidence and Mortality in Korea, 2012*. <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3322197/pdf/crt-44-25.pdf>>, diakses pada 19 Februari 2014

²⁰ <<http://www.wpro.who.int/countries/kor/en/>>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

²¹ *Ibid*

²² _____. *About the Cancer Control Programme* <<http://www.who.int/cancer/en/>>, diakses pada tanggal 4 Mei 2014

Programme yang membantu setiap negara dalam menangani peningkatan kanker. Program ini merupakan program kesehatan masyarakat yang dirancang untuk mengurangi jumlah kematian akibat kanker dan jumlah kasus kanker serta untuk meningkatkan kualitas hidup dari pasien penderita kanker melalui penerapan sistematis dan strategi yang merata berdasarkan bukti untuk pencegahan, deteksi dini, diagnosis, pengobatan dan perawatan paliatif.²³ Program ini dijalankan dengan baik untuk menurunkan kejadian kanker dan meningkatkan kehidupan pasien kanker, tidak peduli kendala sumber daya apa yang dihadapi negara.²⁴

National Cancer Control Programme

Program pengendalian kanker nasional meliputi banyak hal yaitu mengevaluasi cara pengendalian penyakit serta menerapkan cara tersebut dengan biaya yang kecil sehingga bermanfaat untuk masyarakat. Pengendalian tersebut dapat berupa mendeteksi penyakit secara dini agar dapat disembuhkan, serta memberikan kenyamanan bagi pasien yang telah didiagnosa penyakit kanker.

Program pengendalian nasional kanker memiliki motivasi untuk memulai atau meningkatkan kinerja program yang ada. Untuk meningkatkan kinerja program dapat berasal dari sektor dalam negeri atau dari gabungan usaha organisasi-organisasi internasional.²⁵ Untuk mengembangkan program perlu adanya kerjasama antara para pemimpin pemerintah dan non pemerintah dalam bidang kanker. Dengan adanya pengerahan yang tepat dari pemangku kepentingan akan memungkinkan mengembangkan kebijakan pengendalian kanker agar dapat diterima oleh masyarakat, terjangkau, dan

tergabung dengan program kesehatan nasional lainnya, dan secara efektif terkait dengan sektor-sektor lain selain kesehatan yang bersangkutan dengan pengendalian kanker.

Proses perencanaan yang akan dilakukan oleh semua negara harus mengikuti empat langkah dasar, walaupun sudah jelas bahwa tujuan dan prioritas perlu disesuaikan dalam konteks negara tertentu. Empat langkah dasar tersebut adalah : menilai seberapa besar masalah kanker, menetapkan tujuan pengendalian yang terukur, mengevaluasi kemungkinan strategi-strategi yang digunakan untuk pencegahan dan pengendalian kanker dan memilih prioritas awal untuk kegiatan pengendalian kanker.

Kebijakan program pengendalian kanker nasional harus dirumuskan, walaupun proses perencanaan telah selesai. Dengan dilakukannya hal ini akan memberikan landasan yang kuat dalam menerapkan dan memelihara program pengendalian kanker nasional. Kebijakan merupakan suatu komitmen yang tegas oleh pemerintah dan mitranya bahwa dengan menyediakan tujuan program pengendalian kanker yang seimbang akan menentukan prioritas relatif dari masing-masing tujuan dan menentukan sumber daya dan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai tujuan.

Menurut survei dari WHO sekitar 160 negara pada tahun 2001 dinilai memiliki kapasitas dalam pencegahan dan pengendalian kanker dan juga untuk penyakit tidak menular lainnya.²⁶

Hasil survei menunjukkan bahwa hampir dari 167 negara memberikan tanggapan bahwa mereka memiliki kebijakan pengendalian kanker atau rencana. Sekitar dari dua pertiga negara menunjukkan adanya pedoman nasional

²³ <http://www.who.int/cancer/nccp/en/>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

²⁴ *Ibid*

²⁵ *National Cancer Control Programmes, loc. it.*

²⁶ *Ibid.*, hlm 144

untuk pencegahan, dan hampir ditetapkan setengah bahwa pengelolaan pedoman kanker telah dihasilkan. Dan data objektif sulit diperoleh yaitu mengenai dua pertiga dari negara-negara yang tidak memberikan dokumen konfirmasi tentang rencana ini dan pedoman pendukung.

Pertemuan WHO pada tahun 2000 membahas mengenai program pengendalian kanker nasional ini, menurut informasi bahwa hanya beberapa negara yang telah mengembangkan secara nasional.²⁷ Berbagai negara memiliki inisiatif penting untuk dikembangkan pada tingkat negara dan provinsi.

Kanker yang merupakan penyebab kematian terbanyak dunia menyebabkan negara-negara merasa khawatir dan perlu membentuk suatu program untuk dapat mencegah laju kematian akibat kanker. Dengan adanya perencanaan yang matang dan prioritas yang tepat, pembentukan program pengendalian kanker nasional menawarkan cara yang paling rasional untuk mencapai tingkat penting dari pengendalian kanker, walaupun sumber daya terbatas.

National Cancer Center (Korea Selatan)

National Cancer Center merupakan program pengendalian kanker nasional yang terdapat di Korea Selatan dan didanai oleh pemerintah. Program ini sudah direncanakan pada tahun 1989 dengan nama *National Cancer Center* yang dirumuskan oleh Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan, kemudian program ini ditetapkan pada tahun 2000.²⁸ Program ini ditujukan untuk penelitian, perawatan pasien, pendidikan dan pelatihan dalam kanker. *National Cancer Center* berupaya untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan nasional dengan mengurangi kejadian dan kematian akibat kanker.

²⁷ *Ibid.*, hlm 115

²⁸ <<http://www.ncc.re.kr/english/about/brief.jsp>>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

Menanggapi kebutuhan pemerintah untuk kebijakan dan program pengendalian kanker agar lebih efektif, pada Desember 2008 *National Cancer Center* melakukan reformasi organisasi. Dengan mengambil unit pendukung untuk pengendalian kanker sebagai struktur yang berdiri sendiri, yang dinamakan *National Cancer Control Institue*. Sebagai salah satu dari tiga bagian utama *National Cancer Control*.²⁹

National Cancer Control Institue melakukan yang terbaik untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kanker dan mengembangkan cara-cara yang lebih baik untuk mencegah, diagnosa dan mengobati kanker pada tingkat individu, regional dan nasional. Pemerintah menjalankan kebijakan untuk mengurangi tingkat kejadian dan kematian akibat kanker dan memberikan motivasi kepada *National Cancer Control Institue* untuk dapat mempercepat program *Cancer Control*.

Program pendukung

Ada beberapa program yang mendukung *National cancer center*. Dengan adanya program ini akan membantu masyarakat dalam mengobati kanker. Pemerintah juga ikut serta dalam perencanaan program ini.

1. *National R&D Program for Cancer Control*

Program Nasional R&D untuk Pengendalian Kanker merupakan sebuah program dari *National Cancer Center* yang mendukung berbagai proyek, dilakukan oleh industri, akademisi dan lembaga penelitian. Program ini dimulai pada tahun 1996

²⁹ <<http://www.ncc.re.kr/english/rincce/intro.jsp>>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

yaitu sebagai bagian dari *first 10-years plan of cancer control*.³⁰

Program Nasional R&D untuk Pengendalian Kanker berfokus pada identifikasi etiologi kanker, mengembangkan pencegahan baru, diagnosis dan metode pengobatan untuk kanker biasa di Korea, menemukan cara yang lebih efisien untuk meningkatkan kualitas hidup pasien kanker dan keluarga mereka dan melakukan kebijakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pendaftaran kanker dan statistik.

2. National Cancer Registration Program

Pemerintah Korea telah memulai ke seluruh wilayah negara untuk mengadakan pelatihan berbasis rumah sakit registrasi kanker (*Korea Central Cancer Registry*) pada tahun 1980.³¹

Kantor pusat terletak di National Medical Center hingga tahun 2000 dan dipindahkan ke *National Cancer Center* pada 2000 ketika didirikan. Ada sekitar 180 rumah sakit yang berpartisipasi dalam *Korea Central Cancer Registry* dan data mencakup ada sekitar 99% kasus kanker baru di Korea.

3. National Cancer Screening Program

Program skrining kanker nasional dirancang untuk memberikan layanan skrining gratis untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah penerima Medicaid pada tahun 1999. Program ini juga telah memperluas targetnya mencakup beberapa penerima *National Health Insurance* (NHI).

Pada saat ini program masih menargetkan skrining pada lima kanker yang paling umum di Korea yaitu perut, hati, kolorektum, payudara, dan leher rahim uteri. *National Cancer Center* terlibat dalam mengembangkan dan merevisi protokol program ini dan bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan serta dengan masyarakat akademis yang berhubungan.

4. Cancer Patients Management Programs

Layanan perawatan medis, obat-obat dan perlengkapan lainnya secara gratis mulai ditawarkan pemerintah untuk pasien kanker di rumah dan fasilitas perawatan pada tahun 2001.³² *National Cancer Center* telah membantu pemerintah dengan menawarkan kursus pendidikan bagi penyedia layanan kesehatan (perawat, dokter, profesional kesehatan lainnya) yang terlibat dalam program ini. Pedoman pengendalian kanker diterbitkan dan disebarluaskan bagi penyedia layanan kesehatan dan pasien pada tahun 2004.

Penerima dari bantuan program ini adalah pasien dengan program NHI yaitu tertanggung yang penghasilannya rendah sebesar 50% dari tanggungan mereka. Program bantuan medis ini untuk semua penerima.

5. Regional Cancer Center Support Program

³⁰<http://www.ncc.re.kr/english/programs/programs01.jsp>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

³¹<http://www.ncc.re.kr/english/programs/programs02.jsp>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

³²<http://www.ncc.re.kr/english/programs/programs04.jsp>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

Kesenjangan perawatan kanker regional semakin bertambah buruk di Korea, ini dikarenakan kelangkaan sumber daya perawatan kanker di daerah-daerah perkotaan dan pedesaan, kecuali di wilayah kota besar seperti Seoul.³³

Sejumlah pasien yang tinggal di seluruh negeri tidak mengetahui bahwa di daerah mereka jauh lebih baik, sehingga mereka memilih untuk melakukan pengobatan di kota-kota besar yang menyebabkan biaya pengobatan akan menjadi lebih besar.

Kesenjangan ini semakin terlihat karena semakin bertambahnya pasien, untuk itu pemerintah menunjuk tiga rumah sakit universitas nasional di kota-kota provinsi sebagai pusat regional kanker pada tahun 2004.

Regional Cancer Centers menyediakan dukungan keuangan untuk penelitian medis dan perawatan. Ada enam rumah sakit universitas nasional lainnya yang ditunjuk untuk *Regional Cancer Centers* pada tahun 2005-2006.³⁴ Pemerintah juga berniat untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk rumah sakit universitas swasta lokal dan tiga diantaranya ditunjuk sebagai *Regional Cancer Centers* pada tahun 2012.

6. Financial Aid Program for Cancer Patients

Program bantuan untuk pasien kanker dimulai pada tahun 2002 untuk pasien leukimia dibawah 18 tahun, program ini memperluas cakupannya

pada tahun 2005 untuk pasien dewasa.³⁵

Pada pasien dewasa dengan kriteria pasien baru yang didiagnosis melalui program nasional skrining kanker dengan jenis kanker perut, payudara, servik uteri, hati dan kolorektum akan mendapat bantuan keuangan sekitar 27-32% dari pembayaran yang diganti. Penerima bantuan medis dengan semua tipe kanker mendapat pembayaran sekitar 35-65%.

KESIMPULAN

Kanker yang merupakan penyakit berbahaya dan semakin tahun meningkat dan mengancam kesehatan masyarakat dunia akan menjadi masalah utama bagi tiap negara jika tidak dicegah dari awal. Dengan program-program dari WHO akan lebih mudah bagi setiap negara dalam membantu menanggulangi kanker di negara masing-masing.

WHO hanya sebagai tangan yang membantu dalam penanggulangan awal, selanjutnya negara lah yang memiliki peran yang lebih penting lagi. Setiap negara harus fokus dalam program yang telah dirancang demi kelancaran dan kesuksesan program tersebut.

National Cancer Control Programme merupakan program yang membawa negara ikut campur tangan dalam proses penanganan kanker di setiap negara termasuk Korea Selatan. Dengan manajemen yang baik, maka akan terbentuk jugalah program yang bagus dan sukses dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

³³

<<http://www.ncc.re.kr/english/programs/prograrms05.jsp>>, diakses pada tanggal 26 Juni 2014

³⁴ *Ibid*

³⁵

<<http://www.ncc.re.kr/english/programs/prograrms06.jsp>>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

431.pdf>, diakses pada 19 februari 2014

DAFTAR PUSTAKA

Buku

_____. 2002. *National Cancer Control Programmes : Policies And Managerial Guidelines. – 2nd Ed.National.* World Health Organization. Geneva

Gatti, Anna. Boggio, Andrea. 2009. *Health And Development Toward A Matrix Approach.* Palgrave Macmillan

National Cancer Center. 2013. *Cancer Facts & Figures 2013 in the Republic of Korea.* Ministry of Health, Welfare and Family Affairs

Jurnal

Kyu-Won Jung, dkk. *Long-term Trends in Cancer Mortality in Korea (1983-2007): A Joinpoint Regression Analysis.* Asian Pacific Journal of Cancer Prevention, Vol 11, 2010

Artikel

Globocan 2008, http://www.iarc.fr/en/media-centre/iarcnews/2010/GLOBOCAN_N2008.pdf, diakses pada 24 Januari 2014

Attributable Cause Of Cancer In Korea in the Year 2009, <<http://www.ncc.re.kr/english/cyber/ubli01.jsp>>, diakses pada tanggal 26 Januari 2014

Kyu-Won Jung, Dkk. *Cancer Statistics In Korea: Incidence, Mortality, Survival, And Prevalence In 2008* <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/pmc3072529/pdf/crt->

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3072530/pdf/crt-43-12.pdf>>, diakses pada 19 Februari 2014

Kyu-Won, Jung. Sohee, Park. dkk. *Prediction of Cancer Incidence and Mortality in Korea, 2012.* <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3322197/pdf/crt-44-25.pdf>>, diakses pada 19 Februari 2014

Website

http://www.iarc.fr/en/media-centre/pr/2013/pdfs/pr223_E.pdf, diakses pada 24 Januari 2014

<http://www.wpro.who.int/topics/cancer/en>, diakses pada 24 Januari 2014

http://www.wpro.who.int/countries/kor/28_KORpro2011_finaldraft_ver2.pdf, diakses pada 24 Januari 2014

<http://www.ncc.re.kr/english/programs/intro.jsp>>, diakses pada tanggal 16 juni 2014

<http://www.wpro.who.int/countries/kor/en>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

<http://www.who.int/cancer/en/>, diakses pada tanggal 4 Mei 2014

<http://www.who.int/cancer/nccp/en/>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

<http://www.ncc.re.kr/english/about/brief.jsp>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

<http://www.ncc.re.kr/english/rincce/intro.jsp>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

<http://www.ncc.re.kr/english/programs/programs01.jsp>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

<http://www.ncc.re.kr/english/programs/programs02.jsp>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

<http://www.ncc.re.kr/english/programs/programs04.jsp>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014

<http://www.ncc.re.kr/english/programs/programs05.jsp>, diakses pada tanggal 26 Juni 2014

<http://www.ncc.re.kr/english/programs/programs06.jsp>, diakses pada tanggal 16 Juni 2014